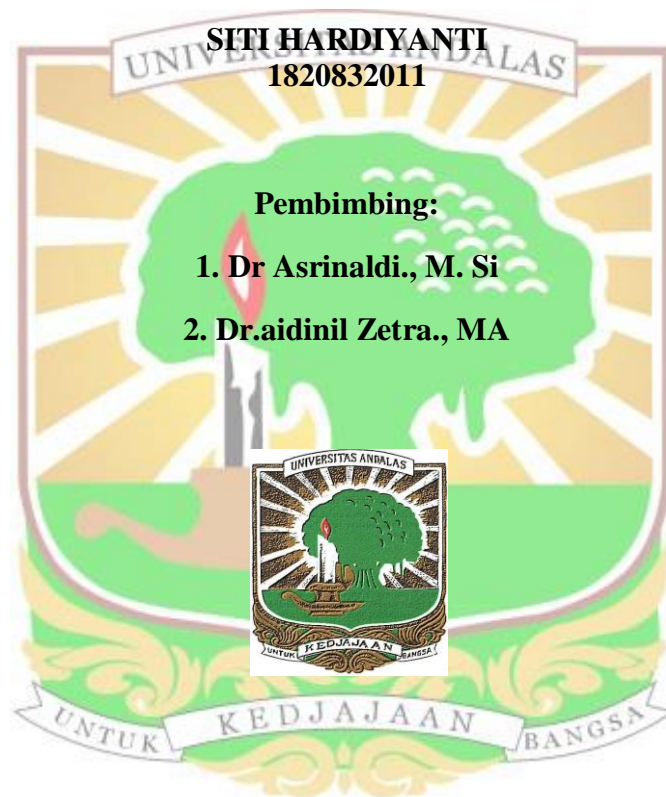


**KONFLIK PENYALAHGUNAAN DANA DESA
DI DESA LUBUK TENAM KECAMATAN JUJAHAN ILIR
KABUPATEN BUNGO PROVINSI JAMBI**

Tesis

*Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar magister ilmu politik*

Oleh :



**MAGISTER ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Siti Hardiyanti. Program Magister Ilmu Politik. Konflik Penyalahgunaan Dana Desa Di Desa Lubuk Tenam Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo Provinsi Jambi.

Konflik antara kepala desa dengan masyarakat di Desa Lubuk Tenam berawal dari penyalahgunaan Dana Desa yang diselewengkan oleh kepala desa untuk kepentingan pribadi. Akibatnya seluruh agenda pembangunan yang sedang berjalan menjadi terbengkalai, sehingga menimbulkan kerugian bagi masyarakat Desa Lubuk Tenam. Penelitian ini menggunakan kajian konflik sosial yang terjadi antara Kepala Desa dengan masyarakat di Desa Lubuk Tenam Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumentasi. Alat pengumpul data yaitu peneliti sendiri dibantu pedoman wawancara, catatan dokumentasi dan catatan lapangan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan cara reduksi data, *display* data dan mengambil kesimpulan, kemudian diverifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan penyusunan dan penetapan perencanaan pembangunan pada saat Musrenbang sudah dilakukan dengan baik, namun pada tahap pelaksanaan dan evaluasi terkendala akibat tindakan koruptif kepala desa. Proses pencairan dana desa juga tidak sesuai dengan prosedur, karena Datuk Rio melakukan pemalsuan tanda tangan ketua BPD. Hal inilah yang membuka ruang kepala desa untuk melakukan penyelewengan, sehingga pembangunan infrastruktur desa mangkrak ditengah jalan. Melihat kondisi tersebut masyarakat meminta penjelasan penggunaan dana desa, tetapi kepala desa hanya diam ketika ditanya. Diamnya kepala desa memancing amarah masyarakat, sehingga terjadilah keributan yang berakhir dengan aksi demonstrasi, pemecahan kaca kantor dan penyegelan kantor desa. Konflik disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu : kepribadian kepala desa yang rakus dan egois dalam mengelola dana desa. Komunikasi searah antara kepala desa dengan masyarakat dalam musyawarah desa. Perbedaan kepentingan antara masyarakat dengan kepala desa dalam menggunakan anggaran dana desa. Ditinjau dari bentuknya, konflik penyalahgunaan Dana Desa Lubuk Tenam bersifat konstruktif, karena terjadi akibat perbedaan pendapat antara kepala desa dengan masyarakat. Sedangkan ditinjau dari sisi pelaku, konflik berbentuk vertikal, karena terjadi antara komponen masyarakat di dalam satu struktur yang memiliki hirarki, yaitu kepala desa sebagai pemimpin dan masyarakat sebagai orang yang dipimpin. Proses resolusi konflik dilakukan melalui mediasi Camat, Kepolisian dan anggota BPD Lubuk Tenam dengan masyarakat dalam negosiasi yang menghasilkan kesepakatan untuk melaporkan kepala desa kepada pihak yang berwajib. Masyarakat juga menuntut kepala desa diberhentikan dari jabatannya.

Kata kunci: Teori Konflik, Dana Desa, Resolusi Konflik

ABSTRACT

Siti Hardiyanti. Political Science Master Program. Misuse of Village Funds in Lubuk Tenam Village, Jujuhan Ilir District, Bungo Regency, Jambi.

The conflict between Lubuk Tenam village head and its community rooted from the misuse of the Village Fund which was spent by the former for personal use. As a result, all ongoing development agendas have been neglected, causing losses for the people. This study observed the conflicts that between Lubuk Tenam village head and the community in. This research used a qualitative method with a case study approach. Data were selected using purposive sampling technique, which stem into primary data and secondary data. Data collection was done with interviews and documentation studies. The data collection tools are the researchers themselves assisted by interview guidelines, documentation notes and field notes. The data validity test was done by triangulation of sources by means of data reduction, data display and conclusions, which then verified. The results showed that the chronology of the conflict over the misuse of Village Funds in Lubuk Tenam Village, Jujuhan Ilir District, Bungo Regency occurred because of limited communication channels to meet face-to-face asking for an explanation regarding the use of village fund budgets that were personally used by the village head. Indications of this misuse can be seen from the neglect of the village infrastructure development program and also the explanation of village officials whose salaries have not been paid for months by the village head. The differences in interests between the community and the village head in using the village fund budget are the main factor causing conflict in Lubuk Tenam Village. Judging from its form, the conflict is constructive, as it arouse due to differences of opinion between the village head and the community. Meanwhile, from the perpetrator's perspective, the conflict is vertical, because it occurred between a hierarchic community, namely the village head as the leader and the community as the people being led. The conflict resolution process was carried out through mediation by the district head, the Police and members of Lubuk Tenam BPD with the community in negotiations that resulted in an agreement to report the village head to the authorities. The community also demanded that the village head be sacked from his position.

Keywords : Conflict Theories, Village Funds, Conflict Resolution